

SKRIPSI

ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2007-2016

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
Pekanbaru*



NUR FAJRI
NPM 155110469

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Khairuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Nur Fajri
NPM : 155110469
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Ekonomi Pembangunan S1
PEMBIMBING I : Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
PEMBIMBING II : Drs. H. Armis, M.Si
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2007-2016

MENYETUJUI :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)

(Drs. H. Armis, M.Si)

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN

(Drs. H. Abrar, M.Si, Ak. CA)

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU


Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan
Telp : (0761)674681 Fax : (0761) 674834
Pekanbaru 28284

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : NUR FAJRI
NPM : 155110469
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL : ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN
2007-2016.

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

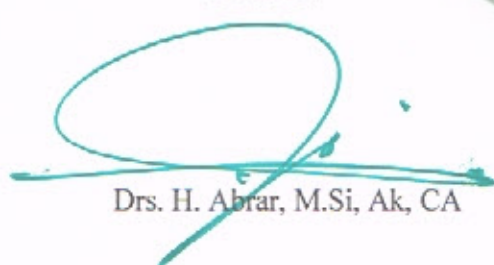

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

PEMBIMBING II


Dra. H. Armis, M.Si

Mengetahui :

DEKAN


Dra. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

KETUA JURUSAN


Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

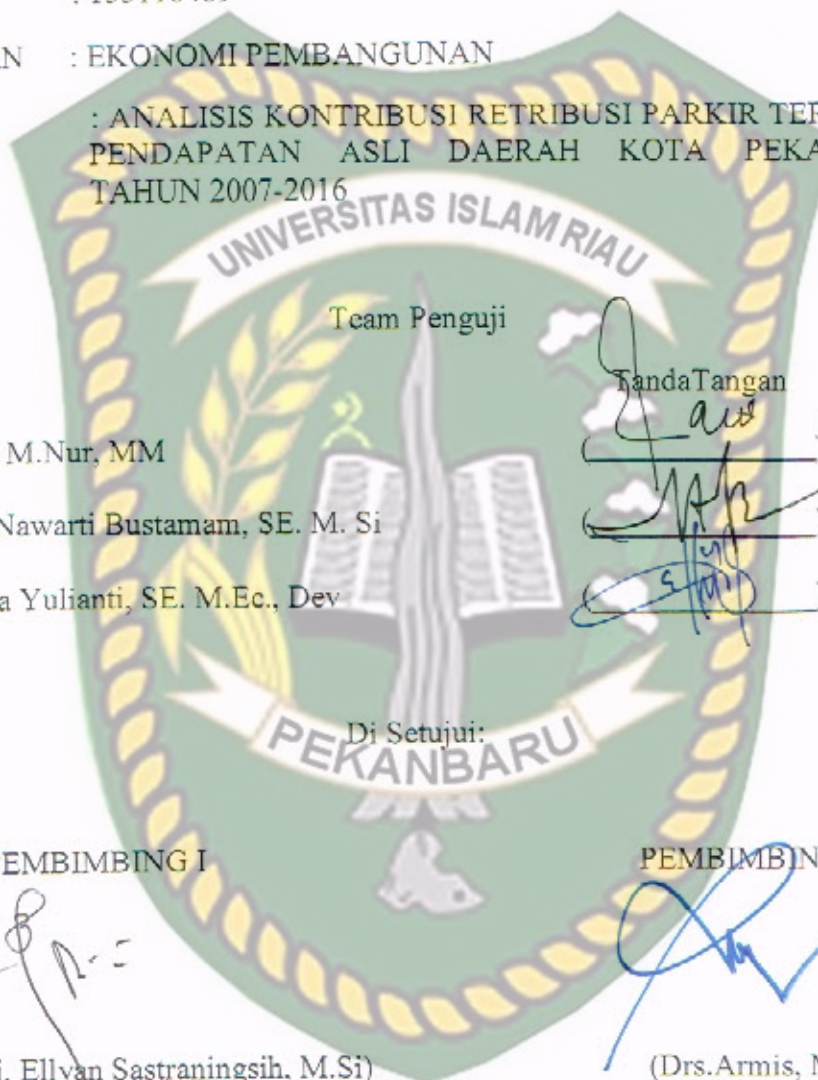
LEMBAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : NUR FAJRI

NPM : 155110469

JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN

JUDUL : ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PEKANBARU
TAHUN 2007-2016



Team Penguji

Nama

1. Drs. M.Nur, MM
2. Hj. Nawarti Bustamam, SE. M. Si
3. Sinta Yulianti, SE. M.Ec., Dev

Tanda Tangan

(Handwritten signatures of the three reviewers)

Di Setujui:

PEMBIMBING I

(Handwritten signature of Pembimbing I)

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)

PEMBIMBING II

(Handwritten signature of Pembimbing II)

(Drs. Armis, M.Si)

KETUA JURUSAN

EKONOMI PEMBANGUNAN

(Handwritten signature of the Head of Department)

(Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NUR FAJRI
 NPM : 155110469
 FAKULTAS : EKONOMI
 JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
 JUDUL : ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP
 PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN
 2007-2016

No	Tanggal	Sponsor	Co Sponsor	Catatan Pembimbing	Paraf
1	23-11-2018	X		Tenik Penulisan, Update Data di halaman 3, Analisis Data ke 2	<i>af</i>
2	06-12-2018	X		Acc Seminar Proposal Lanjut ke pembimbing 2	<i>af</i>
3	07-12-2018		X	Bahan	
4	12-12-2018		X	Acc Seminar Proposal	
5	05-03-2019	X		Tambahkan Teori, Teknik Penulisan, Jawaban Dari Analisis	<i>af</i>
6	06-03-2019	X		Analisis Data Disempurnakan	<i>af</i>
7	08-03-2019	X		Acc Seminar Hasil	<i>af</i>
8	01-03-2019		X	Analisa Bab V di perjelas	
9	06-03-2019		X	Bab VI di Persingkat	
10	11-03-2019		X	Acc Seminar Hasil	

Pekanbaru, 1 April 2019

Wakil Dekan 1

Firdaus
 Dr. Firdaus A.R, S.E, M.Si, Ak. CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1753/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 28 Maret 2019, Maka pada Hari Jum'at 29 Maret 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Ekonomi Pembangunan S1** Tahun Akademis 2018/2019.

1. Nama : Nur Fajri
2. NPM : 155110469
3. Jurusan : Ekonomi Pembangunan S1
4. Judul skripsi : Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2007-2016
5. Tanggal ujian : 29 Maret 2019
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang Sidang Meja Hijau Fekon UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus A(-)/**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANTIA UJIAN

Ketua

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak.CA
Wakil Dekan bid. Akademis

Sekretaris

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
Ketua Prodi EP S1

Dosen penguji :

1. Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
2. Drs. H. Armis., M.Si
3. Drs. M. Nur., MM
4. Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si
5. Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev

Saksi

1. M. Irfan Rosyadi, SE., ME

Pekanbaru 29 Maret 2019

Mengetahui
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak.CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1753/Kpts/FE-UIR/2019

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Fajri
N P M : 155110469
Jurusan/Jenjang Pendd : Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2007-2016

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dra.Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Drs.H. Armis, M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Drs. M. Nur, MM	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec	Asisten Ahli, C/a	Bahasa	Anggota
6	M. Irfan Rosyadi, SE., ME	-	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Maret 2019
Dekan,

Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

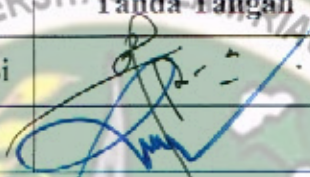
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

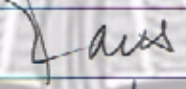
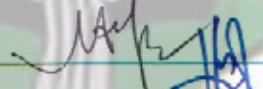

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Nur Fajri
NPM : 155110469
Jurusan : Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2007-2016
Hari/Tanggal : Jum'at 29 Maret 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si		
2	Drs. H. Armis., M.Si		

Dosen Pembahas / Penguji

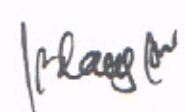
No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. M. Nur., MM		
2	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		
3	Sinta Yulyanti, SE., M.Ec., Dev		

Hasil Seminar : *)

- | | |
|---------------------------|--|
| 1. Lulus | (Total Nilai |
| 2. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai $\frac{218,2}{3} = 72,7$ |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai |

Mengetahui
An.Dekan

Pekanbaru, 29 Maret 2019
Ketua Prodi


Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak. CA
Wakil Dekan I


Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

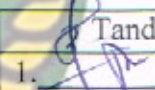
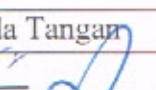


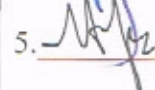
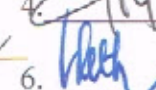
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nur Fajri
NPM : 155110469
Judul Proposal : Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2007-2016
Pembimbing : 1. Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
2. Drs. H. Armis., M.Si
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 13 Desember 2018

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dra.Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si		1. 
2.	Drs. H. Armis., M.Si		2. 
3.	Drs. M. Nur., MM		3. 
4.	Hj. Nawarti Bustamam, SE., M.Si		4. 
5.	Prof. Dr. H. Detri Karya, SE., MA		5. 
6.	Sinta Yulianti, SE., M.Ec., Dev		6. 

Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan bidang Akademis


Dr. Firdaus AR, SE, M. Si, Ak. CA

Pekanbaru, 13 Desember 2018
Sekretaris,


Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M. Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 983/Kpts/FE-UIR/2018

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang:
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Ekonomi Pembangunan Tanggal 10 September 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

- Mengingat :
1. Surat Mendikbud RI:
 - a. Nomor: 0880/U/1997
 - b. Nomor: 0213/0/1987
 - c.Nomor: 0378/U/1986
 - d.Nomor: 0387/U/1987
 2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPMW/1987
 4. Statuta Universitas Islam Riau tahun 2013
 5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
penyusunan
1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Drs. H. Armis, M.Si	Lektor, C/e	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Nur Fajri
N P M : 155110469
Jurusan/Jenjang Pendd.: Ekonomi Pembangunan / S1
Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah kota pekanbaru tahun 2007-2016.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menuru semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 24 Oktober 2018

Dekan,

Drs. Abrar, M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

ABSTRAK

ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2007-2016

NUR FAJRI

155110469

(Dibawah bimbingan : Pembimbing I : Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
Pembimbing II : Drs. H. Armis, M.Si)

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru yang bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi penerimaan retribusi parkir dan Optimalisasi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa deskriptif kuantitatif yaitu peneliti menampilkan angka-angka, menampilkan tabel, menganalisis dengan menggunakan rasio, dengan metode analisis kontribusi dan metode analisis optimalisasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kontribusi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007 sebesar 2,35%, 2008 sebesar 1,76%, 2009 sebesar 2,63%, 2010 sebesar 3,17%, 2011 sebesar 1,95%, 2012 sebesar 1,41%, 2013 sebesar 1,45%, 2014 sebesar 1,42%, 2015 sebesar 1,53%, 2016 sebesar 1,71%, dan tingkat rata-rata kontribusi penerimaan retribusi parkir yaitu sebesar 1,94% yang termasuk dalam kriteria sangat kurang dalam berkontribusi terhadap PAD. Selanjutnya juga hasil analisis data ini menunjukkan bahwa optimalisasi penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007 sebesar 105%, 2008 sebesar 85%, 2009 sebesar 94%, 2010 sebesar 107%, 2011 sebesar 86%, 2012 sebesar 95%, 2013 sebesar 86%, 2014 sebesar 85%, 2015 sebesar 50%, 2016 sebesar 58%, dan tingkat rata-rata optimalisasi penerimaan retribusi parkir yaitu sebesar 85,1% yang termasuk dalam kriteria cukup optimal dalam penerapan realisasi retribusi parkir terhadap PAD.

Kata kunci : Kontribusi, Optimalisasi, Retribusi Parkir, Pendapatan Asli Daerah

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE CONTRIBUTION OF RETRIBUTION OF PARKING TO THE ORIGINAL INCOME OF PEKANBARU CITY IN 2007-2016

NUR FAJRI

155110469

(Under the guidance of the Supervisor I: Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si
Supervisor II: Drs. H. Armis, M.Si)

This research was conducted in the city of Pekanbaru, which aims to determine the contribution of parking retribution and the optimization of parking retribution receipts to Regional Original Revenues from 2007 to 2016. In this study the authors used a quantitative descriptive analysis method, namely researchers displaying numbers, displaying tables, analyze using ratios, with contribution analysis methods and optimization analysis methods. The results of data analysis showed that the contribution of parking retribution in 2007 was 2,35%, 2008 was 1,76%, 2009 was 2,63%, 2010 was 3,17%, 2011 was 1,95%, 2012 was 1,41%, 2013 amounting to 1,45%, 2014 amounting to 1,42%, 2015 amounting to 1,53%, 2016 amounting to 1,71%, and the average rate of contribution to parking retribution, which is equal to 1,94% which is included in the criteria very lacking in contributing to PAD. Furthermore, the results of this data analysis show that the optimization of parking retribution receipts in 2007 was 105%, 2008 amounting to 85%, 2009 amounting to 94%, 2010 amounting to 107%, 2011 amounting to 86%, 2012 at 95%, 2013 at 86%, 2014 by 85%, 2015 by 50%, 2016 at 58%, and the average level of optimization of parking retribution receipts that is equal to 85,1% which is included in the criteria is quite optimal in the implementation of the realization of parking fees against PAD.

Keywords: Contributions, Optimization, Parking Retribution, Local Revenue

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang merupakan tugas akhir dalam kurikulum Universitas Islam Riau (UIR), sebagai salah satu syarat untuk melengkapi dan memperoleh gelar sarjana pada program S-1. Skripsi ini yang berjudul: "ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2007-2016".

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mengiringi, mengajari, membimbing, mendoakan, memberikan semangat penulis selama penulisan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. Abrar, M.Si, Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak dan Ibu Pembantu Dekan I, II, III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Riau yang juga sekaligus selaku Pembimbing I, yang telah banyak memberikan masukan, arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Ibu.

4. Bapak Drs. H. Armis, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan masukan, arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih penulis ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Bapak.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengajaran selama dibangku perkuliahan, beserta staff pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau khususnya pada Jurusan Ekonomi Pembangunan.
6. Bapak dan Ibu beserta seluruh Staff pegawai DISHUB Uptd Parkir Kota Pekanbaru dan badan KESBANGPOL yang telah membantu memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih yang setulusnya kepada Ayahanda Ali Anuar dan Ibunda tercinta Rabi'ah Rahimahallah yang sangat saya sayangi dan cintai setiap saat. Kepada saudara-saudari Yusnimar, Nur Effendi, Nila dan M. Aidil Rasyidin yang selalu mendoakan, memberikan pengorbanan, perhatian dan motivasi yang begitu besar kepada penulis dalam menyelesaikan studi selama ini.
8. Terimakasih untuk kawan-kawan seperjuangan angkatan 2015 Ekonomi Pembangunan khususnya kelas EP/B yang sudah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi ini.
9. Terimakasih untuk keluarga HIMEP yaitu Kak Puput, Kak Yara, Kak Ririn, Willy Dio, Khairul, Fitri Yeni, Ayu, Eko Mulyadi, Zul Herman, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas doanya dan kebersamaan kita selama ini.

10. Terimakasih juga buat semua adik-adik angkatan 2016, 2017, 2018, khususnya jurusan Ekonomi Pembangunan yang selalu mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Terimakasih untuk para murobbi ana yaitu Bang Eko Fredi Setiawan dan Bang Andi Putra yang mana selalu memotivasi ana untuk menjalani hari-hari dalam perkuliahan.
12. Kepada Fitra Hamdani, Halim Afif Husfi, Muhammad Hasanudin, Muhammad Anugrah Akbar, Donny Azhari, Budi Hartono, Mimit, Rafiandry, Leo Adi, Tistarina, Ridha, Ninis, Resti, Mahiroh. Terimakasih atas do'a, keceriaan, semangat dan kebersamaannya selama ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman terdekat yaitu Puput Novriani kakak terbaik, Syahbeni Putra Zen admin instagram Benodbnd, dan bagus Admin instagram Goodsetiawan. Istiqomah terus pada Manhaj Salaf.
14. Dan untuk Banyak Cito Suci Lita Putri, Herlyana Gustia, Muhammad Arafah, Yillzy Burnandes, Firdzan Alfandi, Syahbeni Putra Zen, Syafrudin Darwis, Abdul Aziz, Rico Yohanes Batubara yang tiada hentinya selalu memberikan kebahagiaan, keceriaan, dukungan, bantuan, hiburan, juga selalu ada dalam keadaan susah senang selama bersama-sama, yang mana telah memberi semangat serta motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini dan jangan lupa bersahabat sampai tua.

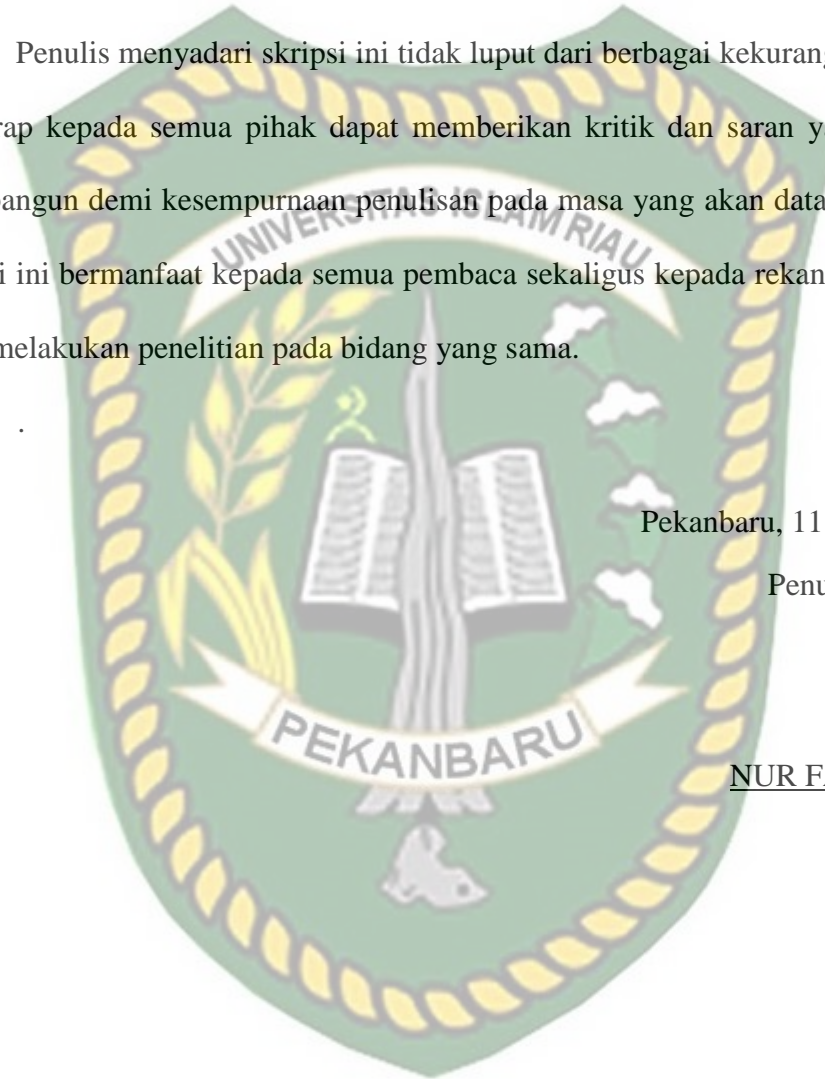
15. Dan kepada semua pihak dan teman-teman yang belum disebutkan namanya, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan doa yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis berharap kepada semua pihak dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan pada masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat kepada semua pembaca sekaligus kepada rekan-rekan yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama.

Pekanbaru, 11 Maret 2019

Penulis

NUR FAJRI



DAFTAR ISI

Isi	Hal
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan teori.....	12
2.1.1. Pengertian Otonomi Daerah.....	12
2.1.2. Penerimaan Daerah.....	13
2.1.3. Pendapatan Asli Daerah.....	13
2.1.4. Retribusi Daerah.....	15
2.1.5. Retribusi Parkir.....	19
2.1.6. Kontribusi.....	21
2.1.7. Optimalisasi.....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26

3.1. Lokasi Penelitian	26
3.2. Populasi dan Sampel	26
3.3. Jenis dan Sumber Data	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Teknik Analisis Data	27
3.5.1 Kontribusi Retribusi Parkir	27
3.5.2 Optimalisasi Retribusi Parkir	28
BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	30
4.1. Letak Dan Keadaan Geografi Kota Pekanbaru	30
4.2. Jumlah Dan Pertumbuhan Penduduk Kota Pekanbaru	33
4.3. Gambaran Umum Parkir Kota Pekanbaru	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Deskripsi Data	41
5.1.1 Target Penerimaan Retribusi Parkir	41
5.1.2 Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	42
5.1.3 Realisasi Penerimaan PAD	42
5.2 Analisis Kontribusi	43
5.3 Analisis Optimalisasi	45
5.4 Pembahasan	47
5.4.1 Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap PAD	47
5.4.2 Optimalisasi Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap PAD	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	56
6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru tahun 2007-2016 4
Tabel 1.2	Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Kota Pekanbaru tahun 2007-2016 6
Tabel 1.3	Data Jumlah Kendaraan Bermotor yang ada di Kota Pekanbaru tahun 2009-2018 7
Tabel 2.1	Klasifikasi Kriteria Kontribusi 22
Tabel 2.2	Klasifikasi Kriteria Optimalisasi 23
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu 23
Tabel 3.1	Klasifikasi Kriteria Kontribusi 28
Tabel 3.2	Klasifikasi Kriteria Optimalisasi 29
Tabel 4.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru tahun 2018 32
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Jenis Kelamin Pada tahun 2000-2016 34
Tabel 5.1	Target Penerimaan Retribusi Parkir Kota Pekanbaru tahun 2007-2016 42
Tabel 5.2	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Kota Pekanbaru tahun 2007-2016 43
Tabel 5.3	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru tahun 2007-2016 43
Tabel 5.4	Klasifikasi Kriteria Kontribusi 44
Tabel 5.5	Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2007-2016 47
Tabel 5.6	Klasifikasi Kriteria Optimalisasi 49

Tabel 5.7 Optimalisasi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2007-2016 52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan dilaksanakannya otonomi daerah, yaitu sejak tanggal 1 Januari 2001, maka pembiayaan daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan senantiasa memerlukan sumber penerimaan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, daerah dipacu untuk dapat berkreasi mencari sumber penerimaan daerah yang dapat mendukung pembiayaan pengeluaran daerah.

Salah satu sumber penerimaan daerah terbesar yang berasal dari dalam wilayahnya sendiri adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang mana Pendapatan Asli Daerah menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat kemandirian Pemerintah Daerah. Pendapatan Asli Daerah merupakan faktor terpenting dalam pelaksanaan otonomi daerah, dalam menetapkan target penerimaan dari sektor ini semuanya dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisis potensi daerah yang ada, maka diharapkan daerah dapat memanfaatkan potensi yang ada semaksimal mungkin, sehingga daerah akan semakin mampu melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan semakin lancar.

Berdasarkan Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 pasal 79 disebutkan bahwa Pendapatan Asli Daerah terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil perusahaan milik daerah, hasil pengelolaan milik daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Oleh karena itu

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu komponen sumber utama keuangan daerah.

Pendapatan Asli Daerah adalah salah satu pendapatan daerah yang bertujuan untuk memberikan keluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan untuk pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi. Dimana pendapatan ini diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan daerah itu sendiri.

Dengan adanya Pendapatan Asli Daerah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang di atas tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah yaitu pelaksanaan Otonomi Daerah maka sumber pembiayaan pemerintah daerah tergantung pada peranan Pendapatan Asli Daerah. Hal ini diharapkan dan di upayakan dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan daerah.

Adapun strategi pengembangan potensi yang ada di daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah dapat ditempuh langkah-langkah sebagai berikut (Suparmoko, 2002:99):

1. Mengidentifikasi sektor-sektor kegiatan mana yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan masing-masing sektor.
2. Mengidentifikasi sektor-sektor yang potensinya rendah untuk dikembangkan dan mencari faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya potensi sektor tersebut untuk dikembangkan.

3. Mengidentifikasi sumberdaya (faktor-faktor produksi) yang ada termasuk sumberdaya manusianya dan yang siap digunakan untuk mendukung perkembangan setiap sektor yang bersangkutan.
4. Dengan menggunakan model pembobotan terhadap variabel-variabel kekuatan dan kelemahan untuk setiap sektor dan subsektor, maka akan ditemukan sektor- sektor andalan yang selanjutnya dianggap sebagai potensi ekonomi yang patut dikembangkan di daerah yang bersangkutan
5. Akhirnya menentukan strategi yang akan ditempuh untuk pengembangan sektor- sektor andalan yang akan dapat menarik sektor-sektor lain untuk tumbuh sehingga perekonomian akan dapat berkembang dengan sendirinya (*self propelling*) secara berkelanjutan (*sustainable development*).

Oleh karena itu Pemerintah Daerah harus dapat mengupayakan peningkatan penerimaan yang berasal dari daerah sendiri sehingga akan memperbesar tersedianya keuangan daerah yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembangunan. Dengan ini akan semakin memperbesar keluasaan daerah untuk mengarahkan penggunaan keuangan daerah sesuai dengan rencana yang berguna untuk memenuhi kebutuhan daerah yang bersangkutan. Berikut adalah data laju pendapatan asli daerah yang diterima oleh Kota Pekanbaru tahun 2007-2016.

Tabel 1.1: Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2007-2016

Tahun	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (Rp)
2007	109.039.133.688
2008	147.875.831.331
2009	134.868.382.528
2010	158.830.632.372
2011	255.903.389.579
2012	364.604.451.000
2013	368.031.805.359
2014	430.017.652.026
2015	470.839.023.899
2016	482.031.164.869

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2018

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat dari penyajian data realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru yaitu tahun 2007-2016, dapat diketahui gambaran Pendapatan Asli Daerah tiap tahunnya selalu meningkat. Dimana pendapatan terbesar terdapat pada tahun 2016 yaitu sebesar 482.031.164.869 Miliar Rupiah dan pendapatan terendah terdapat pada tahun 2007 yaitu sebesar 109.039.133.688 Miliar Rupiah.

Dari sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah, salah satu sumber yang memiliki potensi cukup tinggi adalah retribusi daerah. Dimana retribusi daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Untuk pembiayaan pengeluaran daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan mengakibatkan adanya pemungutan berbagai jenis retribusi daerah yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Retribusi daerah selain sebagai salah satu sumber penerimaan bagi pemerintah daerah juga merupakan faktor yang dominan peranannya dan kontribusinya untuk menunjang pemerintah daerah. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pasal 18 ayat 2 tentang Penetapan Jenis/Golongan Retribusi menetapkan retribusi daerah kedalam tiga golongan, yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Salah satu alternatif retribusi daerah yang turut memberikan kontribusi dan dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah retribusi parkir.

Retribusi parkir merupakan pembayaran atas penggunaan tempat yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Seiring dengan meningkatnya aktivitas yang terjadi, khususnya aktivitas masyarakat Kota Pekanbaru mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan bermotor maupun tidak bermotor. Hal ini secara otomatis akan meningkatkan jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir baik di badan jalan atau di luar badan jalan.

Dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan yang parkir baik bermotor maupun tidak bermotor sudah tidak sebanding lagi dengan sarana dan prasarana lalu lintas yang tersedia, hal ini mengakibatkan meningkatnya hambatan terhadap kelancaran lalu lintas yang terjadi dilokasi parkir tersebut. Dengan demikian perlu dilakukan berbagai upaya dalam mengatasi masalah-masalah tersebut. Berikut adalah data target dan realisasi penerimaan retribusi parkir kota pekanbaru tahun 2007-2016.

Tabel 1.2: Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Kota Pekanbaru tahun 2007-2016

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)
2007	2.445.540.000	2.557.625.440
2008	3.069.150.500	2.606.423.100
2009	3.762.261.000	3.546.100.200
2010	4.700.000.000	5.036.522.500
2011	5.799.996.000	4.983.487.000
2012	5.444.459.500	5.152.778.000
2013	6.200.000.000	5.353.190.000
2014	7.194.000.000	6.123.065.000
2015	14.273.100.000	7.202.855.000
2016	14.273.100.000	8.253.279.000

Sumber : UPTD Parkir Kota Pekanbaru, 2018

Berdasarkan pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa dalam sebagian kurun waktu kurang lebih 4 tahun yang dihitung mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013, dapat dilihat telah terjadinya peningkatan dan penurunan ataupun ketidakstabilan Penerimaan Retribusi Parkir dari Realisasi yang diharapkan sebelumnya. Misalnya pada tahun 2011 target Rp5.799.996.000 namun yang terealisasi Rp4.983.487.000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa telah terjadi permasalahan berdampak kepada penerimaan yang tidak stabil setiap tahunnya, sedangkan jumlah kendaraan bermotor baik roda dua dan roda empat terus bertambah setiap harinya. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan retribusi parkir, karena dengan bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan alat transportasi semakin meningkat salah satunya roda dua.

Hal ini dapat dilihat pada tabel jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kota Pekanbaru tahun 2009-2018 berikut ini.

Tabel 1.3: Data Jumlah Kendaraan Bermotor yang ada di Kota Pekanbaru tahun 2009-2018

Tahun	Kendaraan Roda 4 (Unit)	Kendaraan Roda 2 (Unit)
2009	72.372	264.996
2010	81.165	310.783
2011	128.145	321.766
2012	112.121	370.559
2013	113.189	276.632
2014	150.901	314.828
2015	152.048	303.449
2016	156.748	285.579
2017	165.329	293.270
2018	165.982	343.249

Sumber : BAPENDA Kota Pekanbaru, 2018

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat dari data jumlah kendaraan bermotor Kota Pekanbaru yaitu tahun 2009-2018, dapat diketahui gambaran jumlah kendaraan bermotor tiap tahunnya selalu meningkat. Dimana jumlah kendaraan bermotor roda 4 dan roda 2 terbesar terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 165.982 unit dan 343.249 unit, dan jumlah kendaraan bermotor roda 4 dan roda 2 terendah terdapat pada tahun 2009 yaitu sebesar 72.372 unit dan 264.996 unit .

Melihat ketidakstabilan Realisasi Retribusi Parkir Kota Pekanbaru, ada suatu gejala-gejala permasalahan yang timbul pada saat ini. Permasalahan yang terjadi seperti adanya praktek parkir liar. Parkir liar bisa dikatakan sebagai tempat yang tidak memiliki izin resmi untuk melakukan kegiatan perpajakan dan biaya yang dibayarkan oleh pengguna jasa kepada petugas parkir tidak disetorkan

kepada pihak Pemerintah, tetapi untuk kepentingan para oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka pemerintah Kota Pekanbaru berusaha memberikan pelayanan dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada dengan membangun jalan-jalan yang baru atau memperbaiki jalan-jalan yang telah ada sebelumnya. Usaha tersebut membutuhkan dana yang cukup besar sehingga diperlukan partisipasi dari segenap warga masyarakat antara lain berupa pembayaran retribusi parkir yang besarnya ditetapkan dalam Peraturan Daerah. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan kebijakan di bidang perpajakan, yaitu peraturan daerah kota pekanbaru nomor 14 tahun 2001 tentang penyelenggaraan dan pengelolaan perpajakan

Dengan diberlakukannya kebijakan tersebut serta dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan yang menggunakan area parkir maka secara otomatis akan meningkatkan penerimaan/pemasukan Pemerintah Kota (Pemkot) Pekanbaru dari pos penerimaan retribusi parkir. Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang permasalahan yang ada dengan judul: “ANALISIS KONTRIBUSI RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2007-2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan asli daerah Kota Pekanbaru tahun 2007-2016.
2. Bagaimana optimalisasi kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Pekanbaru tahun 2007-2016.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Pekanbaru tahun 2007-2016.
2. Untuk mengetahui optimalisasi kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Pekanbaru tahun 2007-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini ada tiga, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah dan kebijakan yang bertujuan meningkatkan pembangunan daerah Kota Pekanbaru.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi perpustakaan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperdalam dan menerapkan teori yang diperoleh ke dalam praktek yang sesungguhnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman isi tulisan nantinya, maka dibagi dalam VI bab, dimana tiap-tiap bab nya akan dibagi dalam sub-sub dengan kerangka sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang teori-teori yang melandasi penelitian ini yaitu mengenai otonomi daerah, penerimaan daerah, pendapatan asli daerah, retribusi daerah, retribusi parkir, penelitian terdahulu, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai geografis Kota Pekanbaru, jumlah penduduk, gambaran umum perparkiran, dll.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdiri dari analisis data dan pembahasan untuk masing-masing permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab I.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini penulis menyajikan kesimpulan dari analisis data dan saran dengan hasil penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan otonomi daerah selain berlandaskan acuan hukum, juga sebagai implementasi tuntutan globalisasi yang harus diberdayakan dengan cara memberikan daerah kewenangan yang lebih luas, lebih nyata dan bertanggung jawab, terutama dalam mengatur, memanfaatkan dan menggali sumber-sumber potensi yang ada di daerah masing masing.

Otonomi daerah adalah hak penduduk yang tinggal dalam suatu daerah untuk mengatur, mengurus, mengendalikan dan mengembangkan urusannya sendiri dengan menghormati peraturan perundang-undangan yang berlaku (Hanif Nurcholis, 2007:30). Undang undang No. 32 Tahun 2004 sebagaimana telah diamandemen dengan undang-undang No. 12 Tahun 2008 tentang Pemerintahan Daerah juga mendefinisikan daerah otonom sebagai berikut: “Daerah otonom, selanjutnya disebut daerah, adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas-batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri

berdasarkan aspirasi masyarakat dalam sistem NKRI. Contoh daerah otonom (*local self-government*) adalah kabupaten dan kota.”

Sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, kabupaten dan kota berdasarkan asas desentralisasi. Dengan digunakannya asas desentralisasi pada kabupaten dan kota, maka kedua daerah tersebut menjadi daerah otonom penuh (Hanif Nurcholis, 2007:29). Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa otonomi daerah dapat diartikan sebagai wewenang yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada daerah baik kabupaten maupun kota untuk mengatur, mengurus, mengendalikan dan mengembangkan urusannya sendiri sesuai dengan kemampuan daerah masing –masing dan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku dan mengikatnya.

2.1.2 Penerimaan Daerah

Dalam mengalokasikan pembelanjaan atas sumber-sumber penerimaannya terkait desentralisasi, daerah memiliki kebijakan penuh untuk menentukan besaran dan sektor apa yang akan dibelanjakan (kecuali transfer DAK yang digunakan untuk kebutuhan khusus). Menurut UU no. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah, maka sumber penerimaan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan, dan pinjaman daerah dan lain lain penerimaan yang sah.

2.1.3 Pendapatan Asli Daerah

PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan

untuk mengumpulkan dana guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. PAD terdiri dari :

1. Pajak Daerah

Pajak Daerah merupakan pungutan yang dilakukan pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pajak daerah ini dibedakan dalam dua kategori yaitu pajak daerah yang ditetapkan oleh peraturan daerah dan pajak Negara yang pengelolaan dan penggunaannya diserahkan kepada daerah (UU No.25 Tahun 1999). Penerimaan pajak daerah antara lain pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor dan lain-lain.

2. Retribusi Daerah

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan (UU No.25 Tahun 1999).

3. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Pendapatan yang berupa hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, terdiri dari bagian laba Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), bagian laba Lembaga Keuangan Bank, bagian laba Lembaga Keuangan Non Bank, bagian Laba Perusahaan Milik Daerah Lainnya, serta bagian laba atau penyertaan modal/investasi kepada pihak ketiga (UU No.25 Tahun 1999).

4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah

Lain-lain PAD yang sah terdiri dari hasil penjualan asset daerah yang tidak dipisahkan, penerimaan ganti rugi atas kekayaan daerah (TGR), komisi, potongan, dan keuntungan selisih nilai tukar rupiah, denda keterlabatan pelaksanaan pekerjaan, denda pajak, denda retribusi, hasil eksekusi atas jaminan, pendapatan dari pengambilan, fasilitas sosial, dan fasilitas umum. Pendapatan dari penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, pendapatan dari angsuran/ cicilan penjualan, dan lain-lain (UU No.25 Tahun 1999).

2.1.4 Retribusi Daerah

Retribusi adalah suatu pembayaran dari rakyat pada pemerintah dimana kita dapat melihat adanya hubungan balas jasa yang langsung diterima dengan adanya pembayaran retribusi tersebut, misalnya uang kuliah, uang langganan air minum dan listrik (Suparmoko, 1997 : 94). Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan (Mardiasmo, 2006 : 14).

Karakteristik retribusi daerah adalah :

1. Retribusi dipungut oleh negara
2. Dalam pemungutan tersebut terdapat paksaan secara ekonomi
3. Dalam pemungutan tersebut diperlukan adanya prestasi secara langsung yang dapat dituju.
4. Retribusi dikenakan pada badan atau orang yang menggunakan jasa yang telah disiapkan oleh negara.

Prinsip dan sasaran penetapan tarif jenis Retribusi Daerah sebagai berikut :

1. Retribusi Jasa Umum, berdasarkan kebijakan daerah dengan mempertimbangkan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, dan aspek keadilan.
2. Retribusi Jasa Usaha, berdasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagaimana keuntungan yang pantas diterima oleh pengusaha swasta sejenis yang beroperasi secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.
3. Retribusi Perizinan Tertentu, berdasarkan pada tujuan untuk menutup sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan pemberian izin yang bersangkutan (Mardiasmo, 2006 : 17).

Retribusi daerah menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi adalah pemungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa dan pemberian izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Dengan dikenakan retribusi pada pemberian jasa dan izin oleh pemerintah daerah, pengenaan retribusi ini merupakan prestasi langsung atas perolehan atau kenikmatan berupa jasa atau pemberian izin yang diterima oleh orang atau badan. Berbeda dengan pajak daerah yang artikan sebagai iuran wajib, maka untuk retribusi terdapat alternatif, yaitu dapat dikategorikan wajib orang atau badan tersebut mau memperoleh jasa izin dari pemerintah. Sedangkan dalam hal orang atau badan tidak mau membayar retribusi, maka dapat memilih untuk tidak

melakukan kegiatan yang memerlukan izin atau tidak menikmati jasa yang disediakan oleh pemerintah.

Objek Retribusi menurut Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 pasal 18 adalah sebagai berikut.

1. Retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.
2. Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
3. Retribusi Perizinan Tertentu adalah retribusi atas kegiatan tertentu Pemerintah Daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pemungutan, pengendalian dan pengawasan atas kegiatan pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna.
4. Objek Retribusi Jasa Umum adalah pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Jenis jasa yang akan dikenakan retribusinya hanya jenis jasa yang menurut pertimbangan sosial ekonomi layak dijadikan objek retribusi.

Adapun Jenis-Jenis dari Retribusi ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu sebagai berikut.

1. Jenis-jenis Retribusi Jasa Umum adalah :
 - a. Retribusi Pelayanan Kesehatan
 - b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan
 - c. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil
 - d. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat
 - e. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum
 - f. Retribusi Pelayanan Pasar
 - g. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor
 - h. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran
 - i. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta
 - j. Retribusi Pengujian Kapal Perikanan
2. Jenis-jenis Retribusi Jasa Usaha adalah :
 - a. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
 - b. Retribusi Pasar Grosir dan Pertokoan
 - c. Retribusi Tempat Pelelangan
 - d. Retribusi Terminal
 - e. Retribusi Tempat Khusus Parkir
 - f. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa
 - g. Retribusi Penyedotan Kakus
 - h. Retribusi Rumah Potong Hewan
 - i. Retribusi Pelayanan Pelabuhan Kapal
 - j. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga

- k. Retribusi Penyebrangan di Atas Air
- l. Retribusi Pengolahan Limba Cair
- m. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

3. Jenis-jenis Retribusi Perizinan Tertentu adalah :

- a. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan
- b. Retribusi Tempat Penjualan Minuman Beralkohol
- c. Retribusi Izin Gangguan
- d. Retribusi Izin Trayek.

2.1.5 Retribusi Parkir

Salah satu retribusi yang memberikan pengaruh bagi Pendapatan Asli Daerah yaitu retribusi parkir, yang dimaksud dengan yang dimiliki dan dikelola oleh Pemerintah Daerah Retribusi parkir sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah yang berasal dari masyarakat, dimana pengeloalaannya dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah. Retribusi parkir merupakan salah satu pembayaran atas jasa pelayanan penyediaan tempat parkir.

Pemungutan retribusi parkir adalah keseluruhan aktifitas untuk menarik atau memungut retribusi parkir sesuai dengan yang digariskan dalam rangka usaha untuk memperoleh pemasukan balas jasa dari sarana atau fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah Kota Pekanbaru, Retribusi Parkir dipungut terhadap orang pribadi atau Badan yang mendapatkan jasa pelayanan Parkir di lahan parkir yang disediakan Pemerintah Kota Pekanbaru. Dasar penetapan retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah Undang-undang No 28 Tahun 2009 tentang

Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dimana juga diatur tentang pengenaan pajak atas penyelenggaraan tempat parkir diluar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor.

Besarnya pungutan retribusi parkir selanjutnya ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tarif retribusi parkir sendiri ditetapkan berdasarkan kebijakan daerah dengan mempertimbangkan biaya penyediaan lahan parkir, kemampuan masyarakat, dan aspek keadilan. Besarnya retribusi yang harus dibayar dihitung dari perkalian antara tarif dan tingkat penggunaan jasa parkir. Adapun objek retribusi parkir terbagi menjadi empat yaitu:

1. Objek Retribusi parkir ditepi jalan umum

Didalam peraturan daerah Kota Pekanbaru No. 19 tahun 2002 pasal 2 tentang retribusi parkir ditepi jalan umum yang menjadi objek retribusi parkir adalah pelayanan penyediaan tempat parkir ditepi jalan umum yang disediakan oleh pemerintah daerah. Retribusi parkir di tepi jalan umum digolongkan sebagai retribusi jasa umum.

2. Objek retribusi parkir ditempat khusus parkir

Sesuai peraturan daerah Kota Pekanbaru No. 20 tahun 2002 pasal 3 tentang retribusi tempat khusus parkir yang menjadi objek retribusi adalah tempat khusus parkir berupa gedung parkir, taman parkir atau plataran serta fasilitas penunjang yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah. Retribusi tempat khusus parkir digolongkan sebagai retribusi jasa usaha.

3. Subjek retribusi parkir

Subjek retribusi parkir adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh pelayanan jasa parkir ditepi jalan umum dan jasa parkir ditempat khusus parkir.

4. Struktur dan besarnya tarif retribusi

Prinsip dan sasaran dalam penerepan struktur dan besarnya tarif retribusi parkir didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagaimana keuntungan yang pantas diterima.

2.1.6 Kontribusi

Kontribusi adalah suatu ukuran untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan ataupun sumbangan dalam meningkatkan suatu hal, baik itu dari atau untuk organisasi, dinas, maupun badan-badan tertentu (Abdul Halim, 2004).

Sehingga maksud dari kontribusi dalam konteks ini adalah sumbangan yang diberikan oleh retribusi parkir dalam pemungutannya di Kota Pekanbaru untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru.

Semakin besar hasil pemungutan retribusi parkir, berarti semakin besar pula peranannya terhadap pendapatan asli daerah, begitu pula sebaliknya jika hasil perbandingannya terlalu kecil berarti peranan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah juga kecil. Dengan kriteria kontribusi sebagai berikut :

Tabel 2.1: Klasifikasi Kriteria Kontribusi

No	Persentase Kontribusi	Kriteria
1	0,00% - 10%	Sangat Kurang
2	10,10% - 20%	Kurang
3	20,10% - 30%	Sedang
4	30,10% - 40%	Cukup Baik
5	40,10% - 50%	Baik
6	50% <	Sangat Baik

Sumber : *Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 (dalam Yulia Anggara Sari: 2011)*

2.1.7 Optimalisasi

Optimalisasi merupakan tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Optimalisasi selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai sesungguhnya dan dapat diartikan jika optimalisasi sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Optimalisasi juga dapat diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi/badan berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan optimal (Ihyaul Ulum, 2004:294).

Optimalisasi tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Boleh jadi biaya melebihi apa yang telah ditetapkan, boleh jadi dua kali lebih besar dari pada yang telah dianggarkan. Optimalisasi hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kriteria Optimalisasi sebagai berikut :

Tabel 2.2: Klasifikasi Kriteria Optimalisasi

No	Persentase Optimalisasi	Kriteria
1	>100%	Sangat Optimal
2	90 – 100%	Optimal
3	80 – 90%	Cukup Optimal
4	60 – 80%	Kurang Optimal
5	<60%	Tidak Optimal

Sumber : Menteri Perdagangan Dalam Negeri No.690.900.327. Tahun 1994
(dalam Estherini Heratity Pratiwi: 2016)

2.2 Penelitian Terdahulu

Selain pemaparan diatas ada beberapa contoh penelitian yang membahas tentang Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah yang penulis jadikan sebagai bahan referensi antara lain:

Tabel 2.3: Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Judul	Hasil
1	Heru Prasetyo, 2008	"Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap PAD di Yogyakarta"	Pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di kota Yogyakarta dari tahun 2004-2005 adalah positif. Besar pertumbuhannya adalah 41,29% pada tahun 2004; 51,53% pada tahun 2005. Untuk tahun 2006 pertumbuhan penerimaan retribusi parkir adalah negatif yaitu (2,72%), hal ini menunjukkan bahwa penerimaan retribusi parkir pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar (2,72%) dari tahun 2005.
2	Rizka Ihwanudin, 2013	"Penerapan Target Retribusi Parkir di Kota Semarang"	Dinas perhubungan Kota Semarang mengajukan target yang tergolong rendah. Tetapi pada kenyataannya target tersebut disetujui oleh DPRD kota semarang. Koordinasi antara Dishubkominfo kota semarang dengan komisi B DPRD sebenarnya sudah berjalan dengan baik, tetapi belum mampu optimal. Mereka hanya melakukan pertemuan atau

			rapat koordinasi dan saling memberikan penjelasan. Tetapi belum ada solusi yang muncul dari pertemuan tersebut.
3	Uray Perima Maharani, 2014	"Analisis kontribusi pajak parkir pada pendapatan asli daerah (PAD)"	Penerimaan pajak parkir dan PAD dapat dikatakan baik, karena setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hanya pada persentase kontribusi pajak parkir terhadap PAD masih belum optimal, karena setiap tahunnya tidak menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, berjalan naik turun dari tahun ketahun yang disebabkan belum optimalnya penerimaan dari sektor pajak parkir, namun dilihat dari jumlah penerimaannya selalu mengalami peningkatan.
4	Semdi J. E. Sophaba, 2012	"Implementasi kebijakan retribusi parkir terhadap PAD"	Retribusi parkir dikota batu pada 3 tahun terakhir yakni tahun 2009 sampai dengan 2011 rata-rata memberikan kontribusi sebesar 1,49% terhadap pendapatan asli daerah (PAD) kota batu setiap tahunnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kontribusi yang diberikan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah kota batu masih sangat kurang, karena masih dalam rasio 0,00% – 10,00%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa salah satu sumber penerimaan daerah di kota batu khususnya retribusi parkir masih tergolong kecil dalam memberikan kontribusi terhadap PAD.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga Kontribusi Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru tahun 2007-2016 relatif kecil.
2. Diduga Penerimaan Kontribusi Retribusi Parkir di Kota Pekanbaru belum optimal dengan baik dan belum terealisasi sesuai dengan target yang telah ditentukan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis mengambil lokasi di Kota Pekanbaru, karena Kota Pekanbaru merupakan kota yang padat penduduk, padat akan jumlah kendaraan bermotor dan transportasi lainnya. Dengan hal inilah yang membuat penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel

Karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, maka dalam penelitian ini tidak terdapat populasi dan sampel penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder. Dimana data sekunder ini diperoleh dari:

- a. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekanbaru, berupa data penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru dan jumlah penduduk Kota Pekanbaru.
- b. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Parkir Kota Pekanbaru, berupa data target dan realisasi retribusi parkir Kota Pekanbaru.
- c. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Pekanbaru, Berupa data jumlah kendaraan bermotor yang ada di Kota Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting demi keberhasilan suatu penelitian. Dengan memilih teknik/metode pengumpulan data yang sesuai, maka akan didapat data yang tepat dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu mencatat dan meneliti dokumen atau arsip yang ada di kantor, karya ilmiah, jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan penelitian baik dalam bentuk informasi, data statistik, data keuangan dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu peneliti menampilkan angka-angka, menganalisis dengan menggunakan rasio, menampilkan gambar atau tabel yang dapat menggambarkan dan menjelaskan kondisi riil di lapangan.

3.5.1 Kontribusi Retribusi Parkir

Kontribusi retribusi parkir adalah suatu ukuran untuk mengetahui seberapa besar sumbangan retribusi parkir dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Sehingga, maksud dari kontribusi dalam konteks ini adalah sumbangan yang diberikan oleh retribusi parkir dalam pemungutannya di Kota Pekanbaru untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pekanbaru.

Semakin besar hasil pemungutan retribusi parkir, berarti semakin besar pula peranannya terhadap PAD, begitu pula sebaliknya jika hasil perbandingannya

terlalu kecil berarti peranan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah juga kecil.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah maka peneliti menggunakan rumus (Memah. 2013:26):

$$K = \frac{X}{Y} \times 100 \%$$

Keterangan :

K = Kontribusi

X = Realisasi penerimaan retribusi parkir

Y = Realisasi penerimaan pendapatan asli daerah

Dengan kriteria kontribusi sebagai berikut :

Tabel 3.1: Klasifikasi Kriteria Kontribusi

No	Persentase Kontribusi	Kriteria
1	0,00% - 10%	Sangat Kurang
2	10,10% - 20%	Kurang
3	20,10% - 30%	Sedang
4	30,10% - 40%	Cukup Baik
5	40,10% - 50%	Baik
6	50% <	Sangat Baik

Sumber : Tim Litbang Depdagri-Fisipol UGM 1991 (dalam Yulia Anggara Sari: 2011)

3.5.2 Optimalisasi Retribusi Parkir

Optimalisasi tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh jadi melebihi apa yang telah dianggarkan, boleh jadi dua kali lebih besar atau bahkan tiga kali lebih besar dari pada yang telah dianggarkan. Optimalisasi hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mengetahui optimalisasi dari kontribusi retribusi parkir maka peneliti menggunakan rumus (Abdul Halim. 2002:129):

$$\text{Optimalisasi} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Parkir}}{\text{Target Retribusi Parkir}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria Optimalisasi sebagai berikut:

Tabel 3.2: Klasifikasi Kriteria Optimalisasi

No	Persentase Optimalisasi	Kriteria
1	>100%	Sangat Optimal
2	90 – 100%	Optimal
3	80 – 90%	Cukup Optimal
4	60 – 80%	Kurang Optimal
5	<60%	Tidak Optimal

Sumber : Menteri Perdagangan Dalam Negeri No.690.900.327. Tahun 1994
(dalam Estherini Heratity Pratiwi: 2016)

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Letak dan Keadaan Geografi Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah salah satu daerah pemerintahan kota yang terdapat di Provinsi Riau yang juga menjadi ibukota Provinsi Riau. Kota pekanbaru selain berfungsi sebagai pusat pemerintahan, Provinsi Riau juga berfungsi sebagai pusat pembangunan diberbagai sektor.

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96$ Km² menjadi $\pm 446,50$ km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran atau pematokan di lapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 Km². Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No.3 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 4 Tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan.

Kota Pekanbaru berbatasan dengan sebelah Utara: Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar, Sebelah Selatan: Kabupaten Kampar dan Kabupaten

Pelalawan, Sebelah Timur: Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan, Sebelah Barat: Kabupaten Kampar.

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur, memiliki beberapa anak sungai antara lain : Sungai Umban Sari, Air Hitam, Sibam, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Mintan dan Tampan. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta dari daerah lainnya.

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berada pada bulan Agustus 2016 dan suhu minimum di bulan Februari 2016. Jumlah hari hujan dan curah hujan cukup berfluktuasi selama tahun 2016. Jumlah hari hujan terbanyak jatuh pada November sedangkan curah hujan tertinggi jatuh pada bulan November juga.

Selanjutnya menurut catatan Stasiun Meteorologi Simpang Tiga bahwa rata-rata suhu udara maksimum berkisar antara 34,2°C sampai dengan 36,5°C. Sedangkan suhu udara minimum berkisar antara 21,3°C sampai dengan 23,0°C. Sebagaimana umumnya daerah yang beriklim tropis di daerah Kota Pekanbaru terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Kelembaban rata-rata berkisar 69% - 78%.

Kota Pekanbaru merupakan Ibukota Provinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain lainnya sebagai berikut:

- a. Pekanbaru – Taluk : 118 km
- b. Rengat : 159 km
- c. Tembilahan : 213,5 km

- d. Pkl. Kerinci : 33,5 km
- e. Siak : 74,5 km
- f. Bangkinang : 51 km
- g. Ps. Pengaraian : 132,5 km
- h. Bengkalis : 128 km
- i. Bagan : 192,5 km
- j. Dumai : 125 km
- k. Selat Panjang : 141 km

Pada Tabel 4.1 Ini Dapat Dilihat Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru:

Tabel 4.1: Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru tahun 2018

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
1.	Tampan	59,81	9,46
2.	Payung Sekaki	43,24	6,84
3.	Bukit Raya	22,05	3,49
4.	Marpoyan Damai	29,74	4,70
5.	Tenayan Raya	171,27	27,09
6.	Limapuluh	4,04	0,64
7.	Sail	3,26	0,52
8.	Pekanbaru Kota	2,26	0,36
9.	Sukajadi	3,76	0,59
10.	Senapelan	6,65	1,05
11.	Rumbai	128,85	20,38
12.	Rumbai Pesisir	157,33	24,88
	Pekanbaru	632,26	100,00

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2018

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa luas wilayah menurut kecamatan di Kota Pekanbaru seluas 632,26 km² atau 24,88%. Dimana Kecamatan Tenayan Raya merupakan kecamatan terbesar dengan luas 171,27 km² atau 27,09% sedangkan Kecamatan Pekanbaru Kota merupakan kecamatan yang terkecil dengan luas 2,26 km² atau 0,36%.

4.2 Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk di Kota Pekanbaru

Masalah penduduk di Kota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lain di Indonesia. Untuk mencapai manusia yang berkualitas dengan jumlah penduduk yang tidak terkendali akan sulit tercapai. Program kependudukan yang meliputi pengendalian kelahiran, menurunkan tingkat kematian bagi bayi dan anak, perpanjangan usia dan harapan hidup, penyebaran penduduk yang seimbang serta pengembangan potensi penduduk merupakan modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Penduduk kota Pekanbaru terdiri dari berbagai suku dengan latar belakang sosial ekonomi agama, dan kebudayaan yang beraneka ragam. Sebagian besar penduduk kota Pekanbaru adalah pendatang yang terdiri dari berbagai suku seperti: Melayu, Minang, Jawa, Batak, dan lain-lain.

Dalam bab ini disajikan data Jumlah penduduk tahun 2015 sebanyak 1.038.118 jiwa dan tahun 2016 sebanyak 1.064.566 jiwa. Pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru tahun 2016 sebesar 2,55% (26.448 jiwa) lebih rendah dibanding tahun 2015 yang mengalami pertumbuhan sebesar 2,63% (26.651 jiwa).

Masalah penduduk tidak terlepas dari masalah ketenagakerjaan. Jika tingkat pertumbuhan penduduk tinggi maka akan tinggi pula penyediaan tenaga

kerja. Penawaran tenaga kerja yang tinggi tanpa diimbangi dengan kesempatan kerja yang cukup akan menimbulkan permasalahan pengangguran.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Menurut Jenis Kelamin Pada Tahun 2000-2016 (jiwa).

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2000	296.970	289.253	586.223
2001	302.720	295.251	597.971
2002	315.859	309.454	625.313
2003	333.116	320.319	653.435
2004	350.623	339.211	689.834
2005	363.687	356.510	720.197
2006	380.993	373.474	754.467
2007	389.972	389.927	779.899
2008	400.505	398.708	799.213
2009	403.900	398.888	802.788
2010	464.311	438.727	903.038
2011	477.699	451.548	929.247
2012	492.557	465.795	958.352
2013	505.769	478.905	984.674
2014	519.515	491.952	1.011.467
2015	533.217	504.901	1.038.118
2016	546.400	518.166	1.064.566
Total	7.077.813	6.820.989	13.898.802

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2018

Dari tabel perkembangan jumlah penduduk Kota Pekanbaru menurut jenis kelamin pada tahun 2000-2016, selalu mengalami penambahan penduduk setiap tahun nya, dimana total penduduk dari tahun 2000-2016 sebanyak 13.898.802 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.820.989 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 7.077.813 jiwa.

4.3. Gambaran Umum Parkir Kota Pekanbaru

Sebagai kota yang luar biasa, Pekanbaru, Riau memiliki aktivitas yang tinggi. Seiring dengan perkembangan Kota Pekanbaru, maka aktifitas perkotaan semakin meningkat. Ketersediaan parkir dan pengelolaan perparkiran yang tidak profesional merupakan masalah yang kemudian muncul seiring dengan perkembangan kendaraan di Kota Pekanbaru, Riau. Melihat luasnya Kota Pekanbaru, berikut adalah ruas jalan potensi parkir per kecamatan di Kota Pekanbaru tahun 2018.

Tabel 4.3 Ruas Jalan Potensi Parkir Perkecamatan di Kota Pekanbaru.

No	Kecamatan	Nama Jalan
1	Pekanbaru Kota	Jl. Jend. Sudirman. Jl. Ahmad Yani (Sisi Timur). Jl. T. Umar. Jl. Gatot Subroto (dari simp Jl. Sudirman s/d simp Jl. SSQ) Jl. Sultan Syarif Qasim (dari simp 4 T. Umar s/d simp SSQ Hangtuah). Jl. Sisingamangaraja (dari simp Jl. Sudirman s/d simp Jl. SSQ). Jl. Hangtuah (dari simp Jl. Sudirman s/d simp Jl. M. Dahlan) Jl. M. Dahlan (dari simp Jl. Hangtuah s/d simp Jl. Sisingamangaraja) Jl. Rangsang. Jl. Kartini. Jl. Mustika. Jl. Sumatera. Jl. Rupert. Jl. Hos Cokroaminoto. Jl. Tamtama.

		Jl. Kh. Wahid Hasyim. Jl. Kopi. Jl. Gambir. Jl. M. Yamin (Sisi Selatan dari simp. Sudirman s/d simp. A. Yani). Jl. Imam Bonjol. Jl. Agus Salim. Jl. Wolter Mongonsidi. Jl. Bintara. Jl. Nilam.
2	Senapelan	Jl. Ahmad Yani. Jl. Jend. Sudirman. Jl. Juanda. Jl. M. Yatim. Jl. Riau. Jl. Dr. Leimena. Jl. Angkasa. Jl. Cempaka.
3	Marpoyan Damai dan Bukit Raya	Jl. T. Tambusai (Sisi Selatan). Jl. Arifin Ahmad. Jl. Kh. Nasution (Sisi Timur). Jl. Kh. Nasution (Sisi Barat). Jl. Soekarno Hatta (Sisi Timur dari simp. Jl. Tambusai s/d Arhanud). Jl. Paus. Jl. Duyung. Jl. Cempedak. Jl. Kartama/Inpres. Jl. Terubuk. Jl. Taskurun.

		<p>Jl. Belimbing.</p> <p>Jl. Adi Sucipto.</p> <p>Jl. Rambutan.</p> <p>Jl. Kereta Api.</p> <p>Jl. Soekarno Hatta (Sisi Timur).</p> <p>Jl. Sudirman Sisi Barat.</p>
4	Bukitraya	<p>Jl. H. Imam Munandar.</p> <p>Jl. Lembaga Pemasarakatan (dari Sp. Jl. Imam Munandar s/d Jembatan).</p> <p>Jl. Sudirman (Sisi Timur dari Sp. Jl. Imam Munandar s/d Arhanud).</p> <p>Jl. Utama (T. Bey).</p> <p>Jl. Surabaya.</p> <p>Jl. Rawamangun.</p> <p>Jl. Datuk Setia Maharaja.</p> <p>Jl. Air Dingin.</p>
5	Tampan	<p>Jl. T. Tambusai Ujung (Sisi Selatan dari simp Mall SKA s/d Tugu Songket).</p> <p>Jl. Soekarno Hatta (Sisi Barat dari Pasar Pagi Arengka s/d Mall SKA).</p> <p>Jl. Sm. Amin.</p> <p>Jl. Delima.</p> <p>Jl. Lobak.</p> <p>Jl. Suka Karya.</p> <p>Jl. Cipta Karya.</p> <p>Jl. Hr. Soebrantas (Sisi Selatan).</p> <p>Jl. Hr. Soebrantas (Sisi Utara).</p> <p>Jl. Garuda Sakti.</p> <p>Jl. Taman Karya.</p> <p>Jl. Soekarno Hatta (Sisi Barat sp. Jl. Teropong s/d sp. 4</p>

		Pasar Pagi Arengka). Jl. Manyar Sakti. Jl. Naga Sakti. Jl. Uka.
6	Sukajadi dan Payung Sekaki	Jl. Pepaya. Jl. Cut Nyak Dien. Jl. Durian. Jl. Balam. Jl. Rajawali. Jl. Pelajar. Jl. Cempaka (Sisi Selatan dari simp. Jl. A. Yani s/d Simp. Jl. Melur). Jl. Teratai. Jl. Garuda. Jl. Melati. Jl. Kaswari. Jl. Ketitiran. Jl. Melur. Jl. Bangau.
7	Payung Sekaki	Jl. Riau Ujung. Jl. Soekarno Hatta (dari Simpang Jl. Riau s/d Jl. Tambusai). Jl. T. Tambusai Ujung (Sisi Utara dari Sp. Soekarno-Hatta s/d Sp. Garuda Sakti). Jl. Durian. Jl. Dharma Bakti. Jl. Sepakat. Jl. Meranti. Jl. S.M. Amin Ujung. Jl. Ikhlas
8	Rumbai dan	Jl. Yos Sudarso Sisi Barat.

	Rumbai Pesisir	Jl. Umban Sari.
9	Rumbai Pesisir	Jl. Yos Sudarso Sisi Timur. Jl. Sekolah. Jl. Sembilang. Jl. Pesisir.
10	Tenayan Raya, Lima Puluh Kota dan Sail	Jl. Hangtuh dari jembatan Sail s/d Lintas Timur. Jl. Sail/Bpg. Jl. Bukit Barisan. Jl. Gunung Salak. Jl. Imam Munandar dari Jembatan Sail s/d Jl. Hangtuh Ujung.
11	Lima Puluh	Jl. Hangtuh Sisi Selatan dari Sp. Jl. Dipo s/d Jembatan. Jl. Diponegoro. Jl. Kopan. Jl. Ronggowarsito. Jl. Patimura. Jl. Wr. Supratman. Jl. Letjen. S. Suparman. Jl. Sudirman. Jl. Kayu Manis. Jl. Kapling.
12	Sail	Jl. Hangtuh. Jl. Kuantan Raya. Jl. Lokomotif. Jl. Sultan Syarif Qasim. Jl. Teuku Umar. Jl. Tanjung Batu. Jl. Tanjung Datuk.

	<p>Jl. Soetomo. Jl. Setia Budi. Jl. Kampar. Jl. Satria. Jl. Kuantan IV. Jl. Kuantan V. Jl. Tengku Zainal Abidin. Jl. Kinihalu. Jl. Sudirman. Jl. Hangtuah.</p>
--	--



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di Kota Pekanbaru adalah untuk mengetahui kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD, serta optimalisasi penerimaan retribusi parkir. Data yang diperlukan adalah data realisasi dan target penerimaan retribusi parkir serta data realisasi Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016. Data diperoleh dari Dinas Perhubungan dan UPT Perpajakan Kota Pekanbaru Serta Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru.

5.1.1 Target Penerimaan Retribusi Parkir

Data target penerimaan retribusi parkir dalam jangka waktu 10 tahun, yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 5.1: Target Penerimaan Retribusi Parkir Kota Pekanbaru tahun 2007-2016

Tahun	Target Penerimaan Retribusi Parkir (Rp)
2007	2.445.540.000
2008	3.069.150.500
2009	3.762.261.000
2010	4.700.000.000
2011	5.799.996.000
2012	5.444.459.500
2013	6.200.000.000
2014	7.194.000.000
2015	14.273.100.000
2016	14.273.100.000

Sumber :UPTD Parkir Kota Pekanbaru, 2018

5.1.2 Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir

Data realisasi penerimaan retribusi parkir dalam jangka waktu 10 tahun, yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 5.2: Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Kota Pekanbaru tahun 2007-2016

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir (Rp)
2007	2.557.625.440
2008	2.606.423.100
2009	3.546.100.200
2010	5.036.522.500
2011	4.983.487.000
2012	5.152.778.000
2013	5.353.190.000
2014	6.123.065.000
2015	7.202.855.000
2016	8.253.279.000

Sumber : UPTD Parkir Kota Pekanbaru, 2018

5.1.3 Realisasi Penerimaan PAD

Data realisasi penerimaan PAD dalam jangka waktu 10 tahun, yaitu dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 5.3: Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru tahun 2007-2016

Tahun	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (Rp)
2007	109.039.133.688
2008	147.875.831.331
2009	134.868.382.528
2010	158.830.632.372
2011	255.903.389.579
2012	364.604.451.000
2013	368.031.805.359
2014	430.017.652.026
2015	470.839.023.899
2016	482.031.164.869

Sumber : BPS Kota Pekanbaru, 2018

5.2 Analisis Kontribusi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi dari penerimaan retribusi parkir dalam mendukung Pendapatan Asli Daerah. Analisis ini dihitung dengan cara membandingkan antara realisasi penerimaan retribusi parkir dengan realisasi penerimaan PAD.

Untuk mengetahui kontribusi penerimaan retribusi parkir digunakan rumus (Memah. 2013:26):

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi PAD}} \times 100 \%$$

Dengan kriteria kontribusi sebagai berikut :

Tabel 5.4: Klasifikasi Kriteria Kontribusi

No	Persentase Kontribusi	Kriteria
1	0,00% - 10%	Sangat Kurang
2	10,10% - 20%	Kurang
3	20,10% - 30%	Sedang
4	30,10% - 40%	Cukup Baik
5	40,10% - 50%	Baik
6	50% <	Sangat Baik

Kontribusi penerimaan retribusi parkir dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016 ditunjukkan dalam tabel 5.5 berikut ini:

Tabel 5.5: Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir (Rp)	Realisasi Penerimaan PAD (Rp)	Kontribusi (%)
2007	2.557.625.440	109.039.133.688	2,35
2008	2.606.423.100	147.875.831.331	1,76
2009	3.546.100.200	134.868.382.528	2,63
2010	5.036.522.500	158.830.632.372	3,17
2011	4.983.487.000	255.903.389.579	1,95
2012	5.152.778.000	364.604.451.000	1,41
2013	5.353.190.000	368.031.805.359	1,45
2014	6.123.065.000	430.017.652.026	1,42
2015	7.202.855.000	470.839.023.899	1,53
2016	8.253.279.000	482.031.164.869	1,71
Rata-Rata			1,94

Sumber : data olahan, 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru selama periode 2007 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi. Rata-rata kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru selama periode 2007 sampai dengan tahun 2016 yaitu sebesar 1,94%.

Kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah tertinggi terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 3,17%, dimana realisasi penerimaan PAD tahun 2010 ini sebesar Rp158.830.632.372 dan realisasi penerimaan retribusi parkirnya yaitu sebesar Rp5.036.522.500.

Kontribusi retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar 1,41%. dimana realisasi penerimaan PAD tahun 2012 ini sebesar Rp364.604.451.000 dan realisasi penerimaan retribusi parkirnya yaitu sebesar Rp5.152.778.000. Hal ini disebabkan karena realisasi Pendapatan Asli Daerah yang semakin tinggi, sehingga kontribusi retribusi parkir terlihat

rendah. Adapun sumber penerimaan paling tinggi diperoleh dari lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

5.3 Analisis Optimalisasi

Optimalisasi menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan penerimaan retribusi parkir berdasarkan target yang telah ditetapkan. Kemampuan pemerintah daerah dalam menjalankan tugas dikategorikan optimal apabila rasio yang dicapai minimal sebesar 1 (satu) atau 100%, sehingga semakin tinggi rasio optimalisasi berarti menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik.

Untuk mengetahui tingkat optimalisasi penerimaan retribusi parkir digunakan rumus (Abdul Halim, 2002:129):

$$\text{Optimalisasi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Parkir}} \times 100\%$$

Dengan kriteria optimalisasi sebagai berikut :

Tabel 5.6: Klasifikasi Kriteria Optimalisasi

No	Persentase Optimalisasi	Kriteria
1	>100%	Sangat Optimal
2	90 – 100%	Optimal
3	80 – 90%	Cukup Optimal
4	60 – 80%	Kurang Optimal
5	<60%	Tidak Optimal

Optimalisasi penerimaan retribusi parkir dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016 ditunjukkan dalam tabel 5.7 berikut ini:

Tabel 5.7: Optimalisasi Penerimaan Retribusi Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2007 sampai dengan Tahun 2016

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir (Rp)	Target Penerimaan Retribusi Parkir (Rp)	Optimalisasi (%)
2007	2.557.625.440	2.445.540.000	105
2008	2.606.423.100	3.069.150.500	85
2009	3.546.100.200	3.762.261.000	94
2010	5.036.522.500	4.700.000.000	107
2011	4.983.487.000	5.799.996.000	86
2012	5.152.778.000	5.444.459.500	95
2013	5.353.190.000	6.200.000.000	86
2014	6.123.065.000	7.194.000.000	85
2015	7.202.855.000	14.273.100.000	50
2016	8.253.279.000	14.273.100.000	58
Rata-Rata			85,1

Sumber: data olahan, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tingkat optimalisasi retribusi parkir mengalami fluktuasi. Selama periode pengamatan tahun 2007 sampai dengan tahun 2016, rata-rata pencapaian tingkat optimalisasi retribusi parkir di Kota Pekanbaru adalah sebesar 85,1%, dimana terletak pada rentang antara 80% sampai 90% sehingga kriteria yang dicapai berupa cukup optimal. hal ini menunjukkan bahwa kinerja dalam pemungutan retribusi parkir Kota Pekanbaru dalam keadaan baik, karena realisasi retribusi parkir ada yang melebihi dari target yang ditentukan dan ada juga yang tidak melebihi.

Optimalisasi penerimaan retribusi parkir di Kota Pekanbaru pada tahun 2008, 2009, 2011 dan diikuti sampai pada tahun 2016 tidak dapat dikatakan sangat optimal, karena optimalisasinya kurang dari 100%, yaitu pada tahun 2008 sebesar 85%, pada tahun 2009 sebesar 94%, pada tahun 2011 sebesar 86%, pada tahun 2012 sebesar 95%, pada tahun 2013 sebesar 86%, pada tahun 2014 sebesar

85%, pada tahun 2015 sebesar 50%, pada tahun 2016 sebesar 58%, meskipun demikian pada tahun 2007 dan 2010 Optimalisasi penerimaan retribusi parkir dapat melebihi 100%, yaitu sebesar 105% di tahun 2007 dan 107% di tahun 2010, Sehingga pada kedua tahun ini dapat dikatakan penerimaan retribusi parkir sangat optimal, yang berarti bahwa kinerja dari Pemerintah Kota Pekanbaru khususnya Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan Perparkiran dapat dikatakan baik.

5.4 Pembahasan

5.4.1 Kontribusi Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap PAD Tahun 2007-2016

Dengan adanya hasil penelitian sebelumnya, maka didapatkan kesesuaian teori kontribusi dalam mengukur seberapa besar sumbangsi kontribusi retribusi parkir terhadap PAD. Dimana Kontribusi adalah suatu ukuran untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan ataupun sumbangan dalam meningkatkan suatu hal, baik itu dari atau untuk organisasi, dinas, maupun badan-badan tertentu (Abdul Halim, 2004).

Sehingga maksud dari kontribusi dalam konteks ini adalah sumbangan yang diberikan oleh retribusi parkir dalam pemungutannya di Kota Pekanbaru untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru.

kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah selama rentang waktu 10 tahun cenderung berfluktuasi. Peningkatan kontribusi terjadi pada tahun 2010 sebesar 3,17%, dimana pada tahun sebelumnya masih dibawah capaian kontribusi di tahun 2010, yaitu pada tahun 2009 sebesar 2,63%, pada tahun 2008 sebesar 1,76%, dan pada tahun 2007 sebesar 2,35%. Namun pada tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,22%, yaitu 3,17% pada

tahun 2010 menjadi 1,95% pada tahun 2011. Dan juga penurunan kontribusi parkir juga diikuti dengan tahun - tahun berikutnya seperti pada tahun 2012 sebesar 1,41%, pada tahun 2013 sebesar 1,45%, pada tahun 2014 sebesar 1,42%, pada tahun 2015 sebesar 1,53%, pada tahun 2016 sebesar 1,71%. Dan jika di rata - ratakan kontribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah selama 10 tahun yaitu hanya sebesar 1,94% saja.

Hal ini disebabkan karena realisasi Pendapatan Asli Daerah yang semakin tinggi, sehingga kontribusi retribusi parkir terhadap PAD pun terlihat rendah. Seperti halnya pada tahun 2010, capaian retribusi parkir sudah melebihi target, sedangkan kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap PAD pada tahun 2010 optimalisasi targetnya mencapai 107%, yang besar penerimaan retribusi parkirnya sebesar Rp5.036.522.500 dengan persentase 3,17% pada penerimaan PAD, dan pada kriteria kontribusi untuk penerimaan PAD bahwa dengan persentase sebesar 3,17% ini tergolong sangat kurang atau kecil.

Ini juga didasari dengan turunnya setoran yang diberikan oleh petugas parkir yang mana kurangnya kejujuran oknum-oknum juru parkir yang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan ruang parkir sebagai keuntungan pribadi pada pelaksanaan penyetoran parkir. Hal ini terjadi karena Dishub Kota Pekanbaru kurang melaksanakan pengawasan kepada pengelola parkir serta minimnya petugas Dishub yang bertugas di lapangan untuk pelaksanaan sistem pemungutan dan penyetoran Retribusi Parkir, kejelasan informasi pengelolaan parkir yang dilaksanakan oleh Dishub Kota Pekanbaru tidak profesional, dan juga

tidak terlaksananya komitmen juru parkir untuk ikut membantu program pemerintah yaitu mengoptimalkan penerimaan retribusi parkir

Penelitian yang dilakukan oleh Semdi J. E. Sophaba, 2012 yang berjudul **Implementasi Kebijakan Retribusi Parkir Terhadap PAD**. Hasil dari penelitian ini ialah Retribusi parkir di Kota Batu pada 3 tahun terakhir yakni tahun 2009 sampai dengan 2011 rata-rata memberikan kontribusi sebesar 1,49% terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kota Batu setiap tahunnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kontribusi yang diberikan retribusi parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Batu masih sangat kurang, karena masih dalam rasio 0,00% – 10,00%. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa salah satu sumber penerimaan daerah di Kota Batu khususnya retribusi parkir masih tergolong kecil dalam memberikan kontribusi terhadap PAD. Berdasarkan penelitian ini, maka hasil dari penelitian penulis sesuai dengan hasil penelitian Semdi J. E. Sophaba tersebut, karena dari penelitian penulis, kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Pekanbaru tahun 2007 sampai dengan 2016 ini tergolong dalam kriteria yang sangat kurang.

5.4.2 Optimalisasi Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap PAD Tahun 2007-2016

Dari penjabaran hasil penelitian sebelumnya, dimana optimalisasi ini membandingkan dari tingkat penerimaan retribusi parkir dengan target retribusi parkir yang sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa Optimalisasi juga dapat diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya.

Apabila suatu organisasi/badan berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan optimal (Ihyaul Ulum, 2004:294).

Optimalisasi selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai sesungguhnya dan dapat diartikan jika optimalisasi sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang.

Dari data analisis optimalisasi retribusi parkir dapat diambil beberapa poin pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahun 2007 optimalisasinya mencapai 105%. Besarnya target penerimaan retribusi parkir pada tahun 2007 sebesar Rp2.445.540.000 sedangkan realisasinya mencapai Rp2.557.625.440. Hal ini menunjukkan adanya kelebihan target sebesar Rp112.085.440, yang dimana penerimaan ini termasuk dalam kriteria sangat optimal yang melebihi kriteria 100%.
2. Pada tahun 2008 optimalisasi penerimaan retribusi parkir sebesar 85%, Ini berarti ada penurunan sebesar 20% dari tahun sebelumnya, yang berarti bahwa penerimaan retribusi parkir dapat dikatakan tidak optimal karena optimalisasinya kurang dari 100%. Pada tahun 2008 ini retribusi parkir ditargetkan sebesar Rp3.069.150.500 sementara yang terealisasi sebesar Rp2.606.423.100. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp462.727.000 dari target yang telah ditetapkan.
3. Pada tahun 2009 optimalisasinya sebesar 94%, yang berarti ada peningkatan sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Besarnya target penerimaan retribusi parkir pada tahun 2009 sebesar Rp3.762.261.000 sedangkan realisasinya

sebesar Rp3.546.100.200. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp216.160.800 dari target yang telah ditetapkan.

4. Pada tahun 2010 optimalisasinya mencapai 107% yang berarti ada peningkatan penerimaan sebesar 13%. Besarnya target penerimaan retribusi parkir pada tahun 2010 sebesar Rp4.700.000.000 sedangkan realisasinya mencapai Rp5.036.522.500. Hal ini menunjukkan adanya kelebihan target sebesar Rp336.522.500. Oleh karena itu pada tahun 2010, Pemerintah Kota Pekanbaru khususnya Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan Perparkiran semakin optimal dalam menjalankan tugasnya karena besarnya realisasi penerimaan retribusi yang semakin meningkat. Selain itu tercapainya target ini dikarenakan pesatnya jumlah kendaraan yang ada di Kota Pekanbaru yang dipengaruhi dengan adanya kemudahan pemberian kredit kendaraan bermotor pada tahun 2010 ini.
5. Pada tahun 2011 optimalisasinya hanya mencapai 86%, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 107%. Ini berarti ada penurunan sebesar 21%. Pada tahun 2011 ini Pemerintah Kota Pekanbaru menargetkan penerimaan retribusi parkir sebesar Rp5.799.996.000, sementara besarnya realisasi hanya mencapai Rp4.983.487.000. Ini menunjukkan adanya penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp816.509.000 dari target yang telah ditetapkan. Sehingga pada tahun ini optimalisasinya dikategorikan cukup optimal.
6. Pada tahun 2012 optimalisasinya sebesar 95%, yang berarti ada peningkatan sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Besarnya target penerimaan retribusi parkir pada tahun 2012 sebesar Rp5.444.459.500, sedangkan realisasinya

sebesar Rp5.152.778.000. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp291.681.500 dari target yang telah ditetapkan.

7. Pada tahun 2013 optimalisasinya hanya mencapai 86%, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 95%. Ini berarti ada penurunan sebesar 9%. Pada tahun 2013 ini Pemerintah Kota Pekanbaru menargetkan penerimaan retribusi parkir sebesar Rp6.200.000.000, sementara besarnya realisasi hanya mencapai Rp5.353.190.000. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp846.810.000 dari target yang telah ditetapkan.
8. Pada tahun 2014 optimalisasinya 85%, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 86%. Ini berarti ada penurunan sebesar 1%. Pada tahun 2014 ini Pemerintah Kota Pekanbaru menargetkan penerimaan retribusi parkir sebesar Rp7.194.000.000, sementara besarnya realisasi hanya mencapai Rp6.123.065.000. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp1.070.935.000 dari target yang telah ditetapkan.
9. Pada tahun 2015 optimalisasinya 50%, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 85%. Ini berarti ada penurunan sebesar 35%. Pada tahun 2015 ini Pemerintah Kota Pekanbaru menargetkan penerimaan retribusi parkir sebesar Rp14.273.100.000, sementara besarnya realisasi hanya mencapai Rp7.202.855.000. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp7.070.245.000 dari target yang telah ditetapkan.
10. Pada tahun 2016 optimalisasinya sebesar 58%, yang berarti ada peningkatan sebesar 8% dari tahun sebelumnya. Besarnya target penerimaan retribusi parkir pada tahun 2016 sebesar Rp14.273.100.000, sedangkan realisasinya

sebesar Rp8.253.279.000. Hal ini menunjukkan adanya penerimaan yang tidak terealisasi sebesar Rp6.019.821.000 dari target yang telah ditetapkan.

Dengan kriteria optimalisasi retribusi parkir, rata-rata rasio optimalisasi tergolong cukup optimal karena menunjukkan nilai rasio diatas 80%. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa tidak setiap tahun retribusi parkir selalu meningkat tingkat optimalisasinya, bahkan juga terkadang mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan Terjadinya oknum juru parkir yang tidak bertanggung jawab disebabkan oleh kurangnya tenaga yang membantu Dishub kota Pekanbaru, ditambah lagi dengan kurangnya kejujuran juru parkir di kota Pekanbaru pada pelaksanaan penyetoran parkir.

Dengan melihat rata-rata sebesar 85,1%, hal ini menunjukkan kinerja pemerintah Kota Pekanbaru khususnya Dinas Perhubungan bagian UPT Pengelolaan Perparkiran dapat dikatakan baik. Oleh sebab itu pengelolaan parkir dalam penetapan target penerimaan retribusi parkir perlu disesuaikan lagi dengan perkembangan secara garis besar di tahun-tahun sebelumnya, sehingga target penerimaan retribusi parkir yang ditetapkan mempunyai dasar yang jelas dan akurat. Dan terkadang juga pemerintah kota pekanbaru tidak mengkaji ulang terlebih dahulu dalam penetapan target, seperti yang terjadi pada tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu penetapan target yang meningkat bahkan dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Dan juga disebabkan oleh turunnya setoran yang diberikan oleh juru parkir, kurangnya informasi yang disampaikan pengelola parkir dengan petugas parkir atau juru parkir, Kejelasan informasi pengelolaan parkir yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru tidak profesional, sehingga

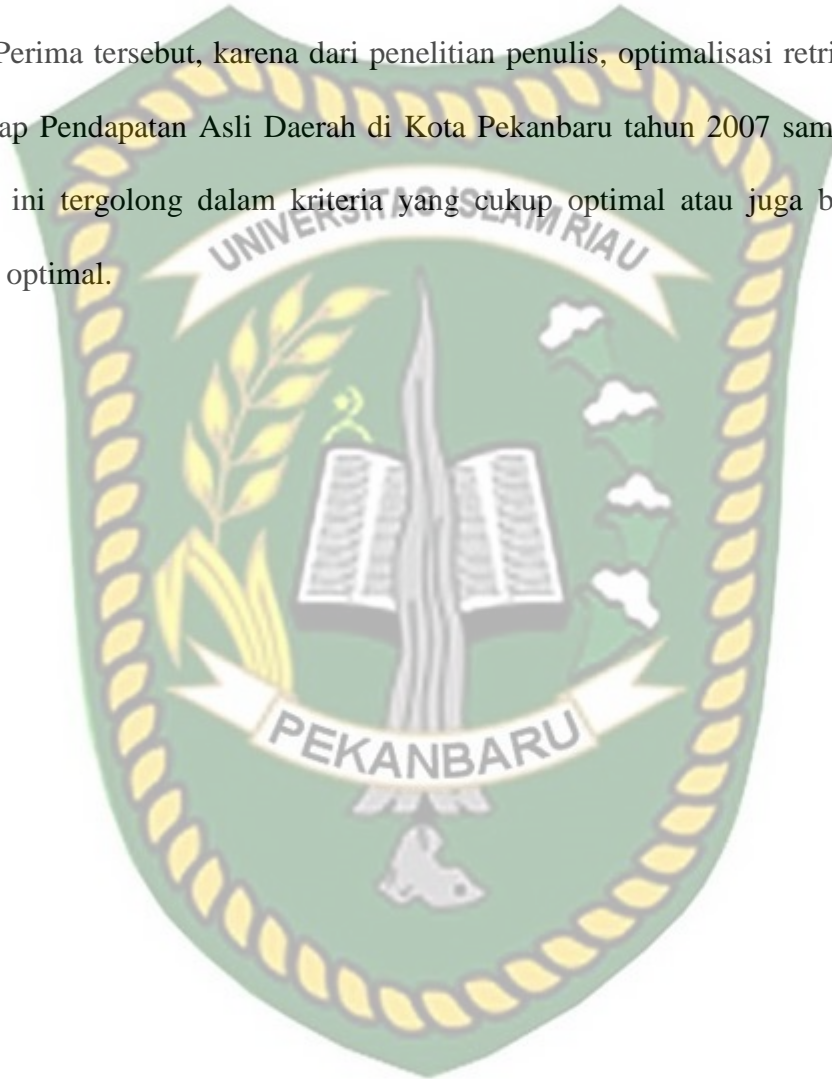
ada oknum-oknum juru parkir yang tidak bertanggung jawab yang memanfaatkan ruang parkir sebagai keuntungan pribadi.

Dishub Kota Pekanbaru selaku dinas yang bertanggung jawab terhadap pendapatan kota Pekanbaru kurang melaksanakan pengawasan kepada pengelola parkir dan juga minimnya petugas Dishub yang bertugas di lapangan untuk pelaksanaan sistem pemungutan dan penyetoran Retribusi Parkir, sehingga banyak juru parkir yang mempermainkan tarif parkir dan pemakaian karcis parkir yang berulang. Terjadinya oknum juru parkir yang tidak bertanggung jawab ini disebabkan oleh kurangnya tenaga yang membantu Dishub kota Pekanbaru, sehingga penerimaan PAD pada retribusi parkir tidak sesuai dengan target. Ditambah lagi dengan kurangnya kejujuran juru parkir di kota Pekanbaru pada pelaksanaan penyetoran parkir.

Tentang komitmen juru parkir untuk ikut membantu program pemerintah yaitu mengoptimalkan penerimaan retribusi parkir tidak terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini diketahui kebanyakan juru parkir tidak memberikan karcis retribusi parkir kepada pengguna jasa parkir.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Uray Perima Maharani, (2014) yang berjudul Analisis Kontribusi Pajak Parkir pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil dari penelitian ini ialah Penerimaan pajak parkir dan PAD dapat dikatakan baik, karena setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hanya pada persentase kontribusi pajak parkir terhadap PAD masih belum optimal, karena setiap tahunnya tidak menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, berjalan naik turun dari tahun ketahun yang disebabkan belum optimalnya penerimaan dari

sektor pajak parkir, namun dilihat dari jumlah penerimaannya selalu mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan data yang diperoleh masih proses. Berdasarkan penelitian ini, maka hasil dari penelitian penulis sesuai dengan hasil penelitian Uray Perima tersebut, karena dari penelitian penulis, optimalisasi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Pekanbaru tahun 2007 sampai dengan 2016 ini tergolong dalam kriteria yang cukup optimal atau juga bisa disebut belum optimal.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian-uraian data-data pada bab terdahulu maka penulisan skripsi ini sampai pada bab akhir yang berisikan kesimpulan dan saran yang dikemukakan sehubungan dengan permasalahan yang penulis kemukakan sebelumnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Pekanbaru Tahun 2007-2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Pekanbaru dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016 cenderung berfluktuasi. Kontribusi ini tergolong dalam kriteria yang sangat kurang, karena rata-rata berkontribusi hanya dibawah 4%. Rata-rata kontribusi penerimaan retribusi parkir selama tahun 2007 sampai dengan tahun 2016 sebesar 1,94%. Hal ini disebabkan karena realisasi Pendapatan Asli Daerah yang semakin tinggi dari tahun ke tahun, sehingga penerimaan kontribusi retribusi parkir terlihat rendah.
2. Optimalisasi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Pekanbaru dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2016 dilihat dari rata-rata yaitu sebesar 85,1% setiap tahunnya. Dengan kriteria optimalisasi rata-rata rasio optimalisasi penerimaan retribusi parkir tergolong cukup optimal,

karena menunjukkan nilai rasio diatas 80 %. Hal ini disebabkan karena Dishub Kota Pekanbaru kurang melaksanakan pengawasan kepada pengelola parkir dan juga minimnya petugas Dishub yang bertugas di lapangan untuk pelaksanaan sistem pemungutan dan penyetoran Retribusi Parkir. Dan terkadang juga pemerintah kota pekanbaru tidak mengkaji ulang terlebih dahulu dalam penetapan target, seperti yang terjadi pada tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu penetapan target yang meningkat bahkan dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

6.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan yang penulis ajukan dalam penelitian Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2007-2016, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru khususnya UPT Pengelolaan Perparkiran untuk lebih meningkatkan optimalisasi penerimaan retribusi parkir untuk tahun-tahun berikutnya, yang mana juga akan meningkatkan kontribusinya terhadap PAD.
2. Dinas perhubungan diharapkan lebih tegas dalam memberikan sanksi terhadap juru parkir yang melanggar aturan yang telah ditetapkan. Hal ini akan mendorong kedisiplinan para petugas parkir dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru. 2018. *Jumlah Kendaraan Bermotor Kota Pekanbaru*.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. *Kota Pekanbaru Dalam Angka tahun 2000-2016. Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru*.
- Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru. *Kota Pekanbaru Dalam Angka tahun 2007-2016. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Pekanbaru*.
- Darwin. 2010, *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Dinas Perhubungan, UPTD Parkir Kota Pekanbaru. 2018. *Target dan Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Kota Pekanbaru*.
- Hanif Nurcholis. 2007. *Teori dan Praktik Pemerintahan dan Otonomi Daerah*, Grasindo, Jakarta.
- Halim Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Heru Prasetyo. 2008. *Analisis Penerimaan Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Perda Kota Pekanbaru nomor 14 tahun 2001 tentang *Penyelenggaraan dan pengelolaan perpajakan*.
- Siahaan. 2005. *Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soemitro Rochmat. 1992. *Pajak dan Perpajakan*. PT. Eresco Anggota IKAPI, Bandung.
- Sri Wahyunengsih. 2008, *Evaluasi Penerimaan Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum di Dinas Perhubungan (DISHUB)*, Pekanbaru. Universitas Riau.
- Suparmoko, Muhammad. 2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Edisi Pertama, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2008. *Tentang Pemerintahan Daerah Kota*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004. *Tentang Pemerintahan Daerah.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004. *tentang Pendapatan Asli Daerah.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009. *tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*

Ulum Ihyaul MD. 2004. *Akuntansi Sektor Publik.* UMM Press. Malang.

Widjaja, H.A.W. 2005. *Percontohan Otonomi Daerah di Indonesia.* Rineka Cipta. Jakarta.

